



MEDCOENERGI
PT Medco Energi Internasional Tbk.

PEMBERITAHUAN
Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2016
(“Obligasi Berkelanjutan II Tahap III”)

INFORMASI INI MERUPAKAN PEMBERITAHUAN ATAS INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN DARI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS YANG TELAH DIPUBLIKASIKAN DI WEBSITE BEI PADA TANGGAL 5 DESEMBER 2016.

Sehubungan dengan telah diselesaikannya proses Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, dengan ini diberitahukan bahwa sesuai dengan Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, maka Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang diterbitkan pada Tanggal Emisi adalah sebesar Rp274.000.000.000 (dua ratus tujuh puluh empat miliar Rupiah), yang terdiri dari 3 (tiga) seri:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan sebesar Rp246.000.000.000 (dua ratus empat puluh enam miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% (sepuluh koma delapan persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri A secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri A yaitu 21 Desember 2019;
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp5.000.000.000 (lima miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,3% (sebelas koma tiga persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri B secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri B yaitu 21 Desember 2021; dan
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan sebesar Rp23.000.000.000 (dua puluh tiga miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,8% (sebelas koma delapan persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri C secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri C yaitu 21 Desember 2023.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III pertama akan dilakukan pada tanggal 21 Maret 2017 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III terakhir akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap III. Pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Jakarta, 19 Desember 2016

Direksi
PT Medco Energi Internasional Tbk.

Wali Amanat
PT Bank Mega Tbk.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek

PT CIMB
SECURITIES
INDONESIA

PT DANAREKSA
SEKURITAS

PT DBS VICKERS
SECURITIES
INDONESIA

PT MANDIRI
SEKURITAS

INFORMASI TAMBAHAN

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK. ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN ATAU KECUKUPAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-3 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN II YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



MEDCOENERGI

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk.

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kegiatan Usaha Utama:

Eksplorasi, penambangan dan produksi minyak, gas bumi dan energi lainnya

Kantor Pusat:

Gedung The Energy, Lantai 53-55 SCBD Lot. 11 A
Jl Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190

Telp. (62 21) 2995 3000

Faks. (62 21) 2995 3001

Email: medc@medcoenergi.com, corporate.secretary@medcoenergi.com

Situs internet: www.medcoenergi.com

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN II MEDCO ENERGI INTERNASIONAL

DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DHIMPUN SEBESAR Rp5.000.000.000.000 (LIMA TRILIUN RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan II tersebut, Perseroan telah menerbitkan dan menawarkan

OBLIGASI BERKELANJUTAN II MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP I TAHUN 2016
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP1.250.000.000.000 (SATU TRILIUN DUA RATUS LIMA PULUH MILIAR RUPIAH)
("OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP I")

OBLIGASI BERKELANJUTAN II MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP II TAHUN 2016
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP1.250.000.000.000 (SATU TRILIUN DUA RATUS LIMA PULUH MILIAR RUPIAH)
("OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP II")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan II tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan
OBLIGASI BERKELANJUTAN II MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP III TAHUN 2016
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP1.000.000.000.000 (SATU TRILIUN RUPIAH)
("OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP III")

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C, yang diterbitkan tanpa warkat, dengan jumlah sebesar Rp127.000.000.000 (seratus dua puluh tujuh miliar Rupiah) yang dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) yaitu sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan sebesar Rp101.000.000.000 (seratus satu miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% (sepuluh koma delapan persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri A yaitu 21 Desember 2019;
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp4.000.000.000 (empat miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,3% (sebelas koma tiga persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri B secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri B yaitu 21 Desember 2021; dan
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan sebesar Rp22.000.000.000 (dua puluh dua miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,8% (sebelas koma delapan persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri C secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri C yaitu 21 Desember 2023.

Sisa dari jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp873.000.000.000 (delapan ratus tujuh puluh tiga miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III pertama akan dilakukan pada tanggal 21 Maret 2017 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III terakhir akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap III. Pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP IV DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP III INI TIDAK DIJAMIN DENGAN AGUNAN KHUSUS BERUPA BENDA, PENDAPATAN ATAU AKTIVA LAIN PERSEROAN DALAM BENTUK APAPUN SERTA TIDAK DIJAMIN OLEH PIHAK MANAPUN. SELURUH KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA MENJADI JAMINAN ATAS SEMUA UTANG PERSEROAN KEPADA SEMUA KREDITURNYA YANG TIDAK DIJAMIN SECARA KHUSUS ATAU TANPA HAK PREFEREN TERMASUK OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP III INI SECARA PARIPASSU.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP III BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP III SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP III. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP III ATAU UNTUK DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP III YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS OBLIGASI BERKELANJUTAN II MEDCO ENERGI INTERNASIONAL SENILAI MAKSIMUM RP5.000.000.000.000 DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO"):

idA+(Single A Plus)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO TERKAIT DENGAN EKSPLOKASI DAN PRODUKSI MINYAK & GAS. RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP III ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP III YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP III SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

**OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP III INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").
PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK**



PT CIMB SECURITIES INDONESIA



PT DANAREKSA SEKURITAS



PT DBS VICKERS SECURITIES
INDONESIA



PT MANDIRI SEKURITAS

WALI AMANAT

PT Bank Mega Tbk

Informasi Tambahan ini diterbitkan pada tanggal 2 Desember 2016

JADWAL

Tanggal Efektif	:	28 Juni 2016
Masa Penawaran	:	15–16 Desember 2016
Tanggal Penjatahan	:	19 Desember 2016
Tanggal Pembayaran Dari Investor	:	20 Desember 2016
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik (Tanggal Emisi)	:	21 Desember 2016
Tanggal Pencatatan Obligasi Pada Bursa Efek Indonesia	:	22 Desember 2016

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Nama obligasi

Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2016

Jenis obligasi

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap III melalui Pemegang Rekening dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan II Tahap III oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III bagi Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap III adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

Harga penawaran

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III pada Tanggal Emisi.

Jumlah pokok obligasi, bunga obligasi dan jatuh tempo obligasi

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini diterbitkan dengan jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah) yaitu sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp127.000.000.000 (seratus dua puluh tujuh miliar Rupiah) dijamin dengan Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*), yang terdiri dari :
 - Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan sebesar Rp101.000.000.000 (seratus satu miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% (sepuluh koma delapan persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi;
 - Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp4.000.000.000 (empat miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,3% (sebelas koma tiga persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi; dan
 - Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan sebesar Rp22.000.000.000 (dua puluh dua miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,8% (sebelas koma delapan persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.
- b. Sebanyak-banyaknya sebesar Rp873.000.000.000 (delapan ratus tujuh puluh tiga miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*).

Tingkat Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dibayarkan setiap Triwulan terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.

Jadwal pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III		
	Seri A	Seri B	Seri C
1	21 Maret 2017	21 Maret 2017	21 Maret 2017
2	21 Juni 2017	21 Juni 2017	21 Juni 2017
3	21 September 2017	21 September 2017	21 September 2017
4	21 Desember 2017	21 Desember 2017	21 Desember 2017
5	21 Maret 2018	21 Maret 2018	21 Maret 2018
6	21 Juni 2018	21 Juni 2018	21 Juni 2018
7	21 September 2018	21 September 2018	21 September 2018
8	21 Desember 2018	21 Desember 2018	21 Desember 2018
9	21 Maret 2019	21 Maret 2019	21 Maret 2019
10	21 Juni 2019	21 Juni 2019	21 Juni 2019
11	21 September 2019	21 September 2019	21 September 2019
12	21 Desember 2019	21 Desember 2019	21 Desember 2019
13		21 Maret 2020	21 Maret 2020
14		21 Juni 2020	21 Juni 2020
15		21 September 2020	21 September 2020
16		21 Desember 2020	21 Desember 2020
17		21 Maret 2021	21 Maret 2021
18		21 Juni 2021	21 Juni 2021
19		21 September 2021	21 September 2021
20		21 Desember 2021	21 Desember 2021
21			21 Maret 2022
22			21 Juni 2022
23			21 September 2022
24			21 Desember 2022
25			21 Maret 2023
26			21 Juni 2023
27			21 September 2023
28			21 Desember 2023

Tata cara pembayaran bunga obligasi

Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dan pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening akan dilakukan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran dan sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Apabila saat pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dan atau pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III jatuh bukan pada Hari Kerja, maka akan dibayarkan pada Hari Kerja berikutnya.

Satuan pemindahbukuan dan jumlah minimum pemesanan

Satuan pemindahbukuan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III adalah Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

Satuan pemesanan

Jumlah minimum pemesanan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap III harus dilakukan dengan jumlah sekurang-kurangnya Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Jaminan

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap III adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

Pembelian kembali obligasi

Keterangan mengenai pembelian kembali (*buy back*) diuraikan dalam Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

Penyisihan dana pelunasan pokok obligasi (*sinking fund*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini.

Pembatasan dan kewajiban Perseroan

Keterangan mengenai pembatasan dan kewajiban Perseroan diuraikan dalam Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

Hak-hak pemegang obligasi

Keterangan mengenai hak-hak pemegang obligasi diuraikan dalam Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

Hukum yang berlaku

Seluruh perjanjian-perjanjian yang berhubungan dengan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III berada dan tunduk di bawah hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Hasil Pemeringkatan

Sesuai dengan Peraturan No. IX.C.1 dan Peraturan No. IX.C.11, Perseroan telah melakukan pemeringkatan dalam rangka penerbitan Obligasi Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap III yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan Surat No. 1909/PEF-DIR/XI/2016 tanggal 11 November 2016, Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap III telah mendapat peringkat:

idA+
(Single A Plus)

PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI

Perseroan merencanakan untuk menggunakan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi terkait, untuk:

1. 60% akan digunakan untuk pembayaran sebagian utang Obligasi Dollar Singapura sejumlah SGD100.000.000 yang akan jatuh tempo pada bulan Mei 2018.
2. 40% akan digunakan untuk belanja modal, termasuk belanja modal yang muncul dari akuisisi aset di masa yang akan datang.

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 30 September 2016, Perseroan mempunyai liabilitas konsolidasian yang seluruhnya berjumlah USD2.266 juta, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek konsolidasian sebesar USD640 juta dan liabilitas jangka panjang konsolidasian sebesar USD1.626 juta.

	<i>(dalam USD)</i>
	Jumlah
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Pinjaman bank jangka pendek	20.000.000
Utang usaha	
- Pihak berelasi	85.035
- Pihak ketiga	90.451.655
Utang lain-lain	
- Pihak berelasi	497.982
- Pihak ketiga	78.718.794
Utang pajak	21.401.276
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	35.054.320
Biaya akrual dan provisi lain-lain	50.887.610
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.089.265
Liabilitas Derivatif	45.228.562
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	
- Pinjaman bank	150.313.176
- Obligasi Rupiah	115.182.480
- Obligasi Dolar AS	27.355.907
Utang muka dari pelanggan	
- Pihak berelasi	317.744
- Pihak ketiga	3.780.831
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	640.364.637
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
- Pinjaman bank	877.651.210

- Obligasi Rupiah	345.043.943
- Obligasi Dolar AS	17.811.013
- Obligasi Dolar Singapura	72.783.587
- Wesel Jangka menengah	76.522.575
Utang lain-lain	11.520.405
Liabilitas pajak tangguhan	93.462.056
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	8.954.393
Liabilitas derivatif	64.877.463
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provinsi lain-lain	57.800.324
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.626.426.969
JUMLAH LIABILITAS	2.266.791.606

Utang yang Jatuh Tempo dalam 3 (tiga) Bulan Kedepan

Utang yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak diterbitkannya Informasi Tambahan adalah sebesar USD82.500.000 yang terdiri dari:

1. Cicilan Fasilitas Pinjaman dari Bank Mandiri dengan total USD12.500.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2016.
2. Fasilitas Pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Bank dengan total USD20.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2016.
3. Fasilitas Pinjaman dari Industrial and Commercial Bank of China dengan total USD50.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2017.

Utang-utang ini akan dilunasi oleh Perseroan dengan penerimaan operasional dan fasilitas pembiayaan Perseroan.

Utang Entitas Anak yang Jatuh Tempo dalam 3 (tiga) Bulan Kedepan

Utang Entitas Anak yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak diterbitkannya Informasi Tambahan adalah sebesar USD 6.201.601 dan Rp6.386.813.000 yang terdiri dari:

1. Cicilan Fasilitas Pinjaman Sindikasi dari Standard Chartered Bank, Bank Mandiri, Australia New Zealand Bank, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation terhadap PT Medco E&P Tomori Sulawesi dengan total USD5.025.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2016.
2. Cicilan Fasilitas Pinjaman dari Bank Bukopin terhadap PT Api Meta Graha dengan total USD1.176.601 dan Rp6.383.813.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2016, 31 Januari 2017, dan 28 Februari 2017.

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.12 tahun 1970 dan terakhir diubah dengan Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, didirikan dengan Akta Pendirian No.19 tanggal 9 Juni 1980, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No.29 tanggal 25 Agustus 1980 dan Akta Perubahan No.2 tanggal 2 Maret 1981, yang ketiganya dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, akta-akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/192/4, tanggal 7 April 1981 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No.1348, No.1349 dan No.1350, tanggal 16 April 1981 serta telah diumumkan dalam BNRI No.102 tanggal 22 Desember 1981, Tambahan No.1020/1981.

Setelah Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2013, Perseroan telah melakukan perubahan Anggaran Dasar dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 95 tanggal 25 November 2015, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0983580 tanggal 27 November 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-3585501.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 27 November 2015 ("Akta No. 95/2015"). Berdasarkan Akta No. 95/2015, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk mengubah anggaran dasar Perseroan Pasal 3, Pasal 4, ayat (10), Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 19, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24, Pasal 26, Pasal 27 dan Pasal 28 untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 32/2014") dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33/2014") dan menyusun kembali anggaran dasar Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang eksplorasi, penambangan dan produksi, perindustrian, perdagangan umum, peragenan dan/atau perwakilan, dan pemborong (kontraktor). Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama, yaitu (i) menjalankan usaha eksplorasi, pertambangan dan produksi minyak dan gas bumi serta energi lainnya, (ii) menjalankan usaha pemboran (*drilling*) minyak dan gas bumi serta energi lainnya, (iii) menjalankan usaha pembangunan, pemeliharaan prasarana dan distribusi maupun usaha lainnya yang dibutuhkan dalam pertambangan minyak dan gas bumi serta energi lainnya, dan (iv) menjalankan perdagangan umum termasuk pula perdagangan minyak dan gas bumi serta energi lainnya baik secara impor, ekspor, lokal, serta antar pulau (*interinsulair*) baik untuk perhitungan sendiri maupun secara komisi atas perhitungan pihak lain, demikian pula usaha – usaha perdagangan sebagai leveransir (*supplier*), grosir dan distributor.

Perseroan melakukan kegiatan usaha melalui (i) MEPI untuk kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas – Indonesia; (ii) MSS untuk kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas – internasional; (iii) MPI dan MPGI untuk unit usaha ketenagalistrikan; (iv) MEMI untuk unit usaha pertambangan batu bara; (v) MEGI untuk unit usaha distribusi gas; (vi) Medco LNG untuk unit usaha sektor hilir migas; (vii) EPI untuk unit usaha jasa penyewaan peralatan pengeboran; dan (viii) AMG untuk unit usaha penyewaan gedung; dan (ix) AMNT untuk unit jasa pertambangan emas dan tembaga. Selanjutnya, perusahaan-perusahaan tersebut melakukan kegiatan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui penyertaan pada perusahaan lain dengan bidang usaha sejenis.

Keterangan tentang Pembelian Seluruh Saham ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd dan ConocoPhillips Singapore Operations Pte. Ltd.

Pada tanggal 17 November 2016, Perseroan melalui anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya, Medco Natuna Pte. Ltd. telah menyelesaikan pembelian seluruh saham ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd (“CIL”) dan ConocoPhillips Singapore Operations Pte. Ltd. (“CSOP”). Pembelian seluruh saham ini merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2 karena nilai transaksi jatuh pada 32,87% (tiga puluh dua koma delapan tujuh persen) dari nilai ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja untuk periode bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016. Transaksi ini dapat dikategorikan sebagai Transaksi Material yang tidak membutuhkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2.

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan No. IX.E.2, Perseroan telah mengumumkan Keterbukaan Informasi kepada pemegang saham terkait dengan transaksi pembelian seluruh saham CIL dan CSOP melalui harian surat kabar Suara Pembaruan pada tanggal 21 November 2016.

2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Tahun 2016

Berdasarkan Akta No. 29/2015 dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 31 Oktober 2016 yang dikeluarkan oleh BAE, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per Saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Encore Energy Pte. Ltd.	1.190.177.373	119.017.737.300	35,71
Credit Suisse AG SG Trust Account Client	690.813.800	69.081.380.000	20,73
Mitsubishi UFJ Sec S/A Mitsubishi Corporation	499.215.633	49.921.563.300	14,98
PT Prudential Life Insurance	272.221.700	27.222.170.000	8,17
PT Medco Duta	8.305.500	830.550.000	0,25
PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	200.000.000	0,06
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	603.811.244	60.381.124.000	18,12
	3.266.545.250	326.654.525.000	98,02
Saham treasuri	65.906.200	6.590.620.000	1,98
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.332.451.450	333.245.145.000	100,00
Saham dalam Portepel	667.548.550	66.754.855.000	

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel-tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan dan Entitas Anak, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, 2013, 2012, dan 2011.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut tidak diaudit

Ikhtisar data laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2014, 2015, serta ikhtisar data laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal tersebut bersumber dari laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode-periode tersebut, yang seluruhnya tercantum dalam Memorandum Informasi ini, yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja, akuntan publik independen, penanggung jawab Susanti, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dimana atas laporan keuangan konsolidasian auditan tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, baik secara prospektif maupun retrospektif ("Penerapan PSAK 2015") dan reklasifikasi akun-akun tertentu, yang laporannya tercantum dalam Memorandum Informasi ini.

Ikhtisar data laporan data laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2012, serta ikhtisar data laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal tersebut bersumber dari laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode-periode tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Surja, akuntan publik independen, penanggung jawab Feniwati Chendana, CPA, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dan tidak tercantum dalam Memorandum Informasi ini.

Laporan Posisi Keuangan

NERACA	31 Desember					30 September
	2011*	2012*	2013*	2014*	2015	2016
<i>(dalam USD)</i>						
ASET LANCAR						
Kas dan setara kas	703.951.167	523.651.774	263.973.998	206.639.912	463.175.233	181.046.959
Investasi jangka pendek	247.304.920	311.668.012	253.437.152	268.628.303	225.930.397	3.855.189
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	25.278.063	1.343.426	5.593.518	-	3.174.701	-
Piutang usaha						
- Pihak berelasi	69.701.987	32.701.117	18.982.522	12.442.828	20.220.257	28.839.631
- Pihak ketiga	132.626.242	114.428.181	124.651.998	89.150.954	78.320.827	79.482.027
Piutang lain-lain						
- Pihak berelasi	-	-	-	80.850	2.227.846	440.189
- Pihak ketiga	62.216.151	79.157.762	75.940.543	112.207.591	120.596.059	106.255.558
Persediaan	43.704.972	36.503.594	37.164.353	42.410.834	40.067.047	42.814.536
Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	-	24.989.685	7.290.112	1.237.635	37.984.716
Pajak dibayar di muka	9.913.564	9.379.589	11.413.219	10.608.117	10.141.018	15.161.634
Beban dibayar di muka	6.251.345	4.066.007	3.758.125	3.393.600	3.538.317	2.905.927
Aset derivatif	2.844.957	-	-	-	-	-
Uang muka investasi	-	30.080.481	1.380.823	-	75.000.000	673.800.000
Aset lancar lain-lain	447.208	1.682.237	160.194	1.364.760	1.233.939	3.076.927
Jumlah Aset Lancar	1.304.240.576	1.144.662.180	821.446.130	754.217.861	1.044.863.276	1.175.663.293
ASET TIDAK LANCAR						
Piutang lain-lain						
- Pihak berelasi	46.827.782	101.615.237	142.600.440	159.313.967	29.620.713	41.890.634
- Pihak ketiga	12.735.533	4.505.896	1.532.380	1.337.534	920.812	1.170.021
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	13.518.505	10.898.277	7.834.751	6.344.031	3.958.521	2.481.842
Aset pajak tangguhan	65.339.990	59.541.169	42.600.507	31.071.315	31.146.229	59.884.580
Investasi jangka panjang	133.604.052	200.989.319	296.766.938	302.447.510	208.691.221	206.399.219
Investasi pada proyek	30.324.414	30.324.414	30.324.414	30.324.414	22.709.840	22.674.035
Aset tetap	106.152.549	120.410.982	85.700.769	88.513.473	68.961.789	64.448.431
Properti pertambangan	-	708.795	610.264	2.282.185	-	-
Properti investasi	-	-	-	-	361.520.701	354.401.256

NERACA	31 Desember					30 September
	2011*	2012*	2013*	2014*	2015	2016
Aset eksplorasi dan evaluasi	90.802.201	104.354.484	121.201.467	140.882.632	81.739.073	75.355.187
Aset minyak dan gas bumi	760.947.154	857.467.874	936.997.400	1.130.706.825	998.527.961	956.588.719
Goodwill	-	-	-	-	37.125.795	37.125.795
Aset Derivatif	-	-	-	-	-	215.033
Aset lain-lain	32.356.285	17.881.308	21.371.961	20.320.983	20.022.897	15.139.774
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.292.608.465	1.508.697.755	1.687.541.291	1.913.544.869	1.864.945.552	1.837.774.526
JUMLAH ASET	2.596.849.041	2.653.359.935	2.508.987.421	2.667.762.730	2.909.808.828	3.013.437.819
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS						
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Pinjaman bank jangka pendek	121.399.984	60.000.000	60.000.000	-	-	20.000.000
Utang usaha						
- Pihak berelasi	-	69.936	359.576	1.416.478	57.936	85.035
- Pihak ketiga	113.004.919	95.194.668	94.193.530	90.488.378	77.324.045	90.451.655
Utang lain-lain						
- Pihak berelasi	-	-	-	-	1.740.327	497.982
- Pihak ketiga	35.430.475	43.589.966	50.795.338	41.152.140	72.809.232	78.718.794
Utang pajak	41.569.149	32.800.113	25.348.897	23.904.636	10.927.712	21.401.276
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	-	3.393.361	9.003.687	8.724.108	35.054.320
Biaya akrual dan provisi lain-lain	67.516.463	72.224.141	70.696.891	76.854.830	86.746.293	50.887.610
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	8.994.608	314.774	662.565	589.548	1.089.265
Liabilitas derivatif	-	-	10.520.221	35.856.281	-	45.228.562
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun						
- Pinjaman bank	291.721.364	62.855.699	928.203	183.696.183	179.502.491	150.313.176
- Wesel jangka menengah	64.928.129	40.386.422	-	-	-	0
- Obligasi Rupiah	56.563.960	-	80.768.414	-	-	115.182.480
- Obligasi Dolar AS	-	-	-	-	78.827.354	27.355.907
Uang muka dari pelanggan						
- Pihak berelasi	-	-	-	-	305.149	317.744
- Pihak ketiga	19.211.686	15.897.995	12.599.877	4.713.197	9.061.151	3.780.831
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	811.346.129	432.013.548	409.919.082	467.748.375	526.615.346	640.364.637
LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun						
- Pinjaman bank	466.408.082	654.384.407	374.867.214	544.669.226	908.214.456	877.651.210
- Obligasi Rupiah	108.354.996	307.542.144	285.711.915	280.253.368	252.946.827	345.043.943
- Obligasi Dolar AS	79.387.679	99.334.607	98.466.256	97.406.084	18.742.971	17.811.013
- Obligasi Dolar Singapura	-	-	-	-	69.973.057	72.783.587
- Pihak berelasi	69.997.758	125.735.136	130.947.913	-	-	-
- Wesel jangka menengah	40.320.379	-	-	79.752.616	71.999.347	76.522.575
Utang lain-lain	10.511.274	13.849.625	9.698.707	9.121.822	11.610.868	11.520.405
Liabilitas pajak tangguhan	76.253.828	90.167.043	99.217.322	112.892.702	110.531.012	93.462.056

NERACA	31 Desember					30 September	
	2011*	2012*	2013*	2014*	2015	2016	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.596.362	29.326.937	11.974.600	12.681.485	6.993.174	8.954.393	
Liabilitas derivatif	1.202.270	17.985.673	162.135.400	113.762.545	157.631.685	64.877.463	
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	53.757.992	55.675.546	50.825.708	62.389.014	72.956.226	57.800.324	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	917.790.620	1.394.001.118	1.223.845.035	1.312.928.862	1.681.599.623	1.626.426.969	
JUMLAH LIABILITAS	1.729.136.749	1.826.014.666	1.633.764.117	1.780.677.237	2.208.214.969	2.266.791.606	
EKUITAS							
Modal disetor	101.154.464	101.154.464	101.154.464	101.154.464	101.154.464	101.154.464	
Saham tresuri	(5.574.755)	(5.574.755)	-	-	(1.122.893)	(2.000.541)	
Tambahan modal disetor	95.579.709	95.579.709	101.154.464	101.154.464	100.031.571	99.153.923	
Dampak perubahan transaksi ekuitas Entitas Anak / Entitas Asosiasi	107.870	(444.912)	(444.912)	(444.912)	9.400.343	9.400.343	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(23.857)	(4.233.513)	(19.588.369)	(22.814.985)	(28.365.965)	(26.084.699)	
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	-	(13.244.181)	(53.728.265)	(31.653.354)	(33.440.020)	(8.827.868)	
Bagian pendapatan (rugi) komprehensif lain Entitas Asosiasi	73.083	90.929	1.500.697	(8.860.750)	(2.713.819)	(7.550.731)	
Pengukuran kembali program imbalan pasti	21.812.059	7.455.447	12.866.024	18.032.738	23.580.468	26.471.231	
Saldo laba							
- Ditetapkan penggunaannya	6.492.210	6.492.210	6.492.210	6.492.210	6.492.210	6.492.210	
- Tidak ditetapkan penggunaannya	625.152.624	618.870.217	631.984.002	632.189.553	440.010.031	462.265.466	
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	857.820.596	819.192.804	863.675.684	877.534.797	696.482.657	741.977.321	
Kepentingan non pengendali	9.891.696	8.152.465	11.547.620	9.550.696	5.111.202	4.668.892	
JUMLAH EKUITAS	867.712.292	827.345.269	875.223.304	887.085.493	701.593.859	746.646.213	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.596.849.041	2.653.359.935	2.508.987.421	2.667.762.730	2.909.808.828	3.013.437.819	

*disajikan kembali

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam USD)

	31 Desember					30 September	
	2011*	2012*	2013*	2014*	2015	2015**	2016
OPERASI YANG DILANJUTKAN							
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA							
Penjualan minyak dan gas neto	800.476.758	873.031.964	826.842.368	701.426.544	574.355.244	385.144.360	382.307.785
Pendapatan dari jasa	8.656.180	17.842.472	16.719.719	13.155.844	32.603.314	17.241.363	17.324.924
Pendapatan dari sewa	-	-	-	-	-	-	13.561.109
Pendapatan dari batu bara	-	9.085.540	42.959.147	36.148.131	21.520.719	15.671.423	3.692.526
JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA	809.132.938	899.959.976	886.521.234	750.730.519	628.479.277	418.057.146	416.886.344
BEBAN POKOK PENJUALAN							

	31 Desember					30 September	
	2011*	2012*	2013*	2014*	2015	2015**	2016
DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA							
Biaya produksi dan lifting	(279.931.765)	(326.942.634)	(307.763.720)	(281.479.367)	(215.265.607)	122.868.536	122.766.838
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	(100.742.468)	(82.776.970)	(101.609.714)	(96.973.184)	(125.936.997)	82.896.472	94.131.263
Biaya jasa	(18.955.968)	(24.408.947)	(29.717.463)	(24.539.712)	(27.792.537)	19.070.322	18.181.125
Biaya produksi batu bara	-	(7.838.219)	(24.179.183)	(26.087.257)	(23.131.380)	15.501.238	4.768.382
Biaya pembelian minyak mentah	(34.225.485)	(43.166.575)	(44.378.789)	(26.309.259)	(21.278.975)	8.216.901	8.798.676
Beban eksplorasi	(24.245.872)	(17.306.526)	(14.079.817)	(24.385.209)	(6.811.268)	4.148.069	6.239.880
Biaya sewa	-	-	-	-	-	-	2.455.057
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA	(458.101.558)	(502.439.871)	(521.728.686)	(479.773.988)	(420.216.764)	(252.701.538)	(257.341.221)
LABA KOTOR	351.031.380	397.520.105	364.792.548	270.956.531	208.262.513	165.355.608	159.545.123
Beban penjualan, umum dan administrasi	(130.553.456)	(137.936.985)	(113.276.461)	(115.267.422)	(118.730.035)	(84.020.189)	(73.021.049)
Beban pendanaan	(77.586.423)	(95.352.726)	(77.063.769)	(71.448.789)	(77.328.920)	(55.942.015)	(80.037.352)
Keuntungan pembelian diskon							18.852.318
Bagian laba dari Entitas Asosiasi	(1.952.409)	1.188.018	8.742.792	7.067.272	7.206.901	6.147.920	1.122.836
Pajak final	-	-	-	-	-	-	(2.070.977)
Pendapatan bunga	8.896.821	21.572.559	11.677.650	10.438.876	6.080.548	6.053.597	10.437.261
Pembalikan (kerugian) penurunan nilai aset	(21.762.332)	(12.149.708)	(27.175.300)	(16.428.117)	(230.741.519)	(55.040.979)	2.862.316
Keuntungan dari pelepasan Entitas Anak	71.752.789	5.362.723	-	-	1.398.972	-	-
Keuntungan dari kombinasi bisnis secara bertahap	-	-	-	-	50.247.693	-	-
Kerugian atas Pengukuran nilai wajar							(11.924.603)
Keuntungan untuk menjual Pendapatan (beban) lain-lain	11.404.010	16.237.462	28.245.207	20.713.017	7.216.788	(14.987.746)	(192.544)
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	211.230.380	196.441.448	195.942.667	106.031.368	(146.387.059)	(32.433.804)	25.573.329
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(120.769.581)	(156.339.016)	(153.825.846)	(97.719.507)	(33.548.310)	(9.045.985)	(1.523.948)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	90.460.799	40.102.432	42.116.821	8.311.861	(179.935.369)	(41.479.789)	24.049.381
OPERASI YANG DIHENTIKAN							
LABA (RUGI) SETELAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	3.015.296	(17.592.298)	(22.272.551)	530.134	(6.238.172)	(6.384.316)	(189.742)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	93.476.095	22.510.134	19.844.270	8.841.995	(186.173.541)	(47.864.105)	23.859.639
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI							
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2.022.370)	(4.209.656)	(15.354.856)	(3.226.616)	(5.550.980)	752.109	2.281.266
Penyesuaian nilai wajar atas Instrumen lindung nilai arus kas	-	(13.244.181)	(40.484.084)	22.074.911	(1.786.666)	(2.607.550)	24.612.152
Bagian pendapatan							

	31 Desember					30 September	
	2011*	2012*	2013*	2014*	2015	2015**	2016
komprensif lain Entitas Asosiasi	-	(39.734)	1.409.768	(10.348.166)	5.924.578	220.153	(4.836.912)
PENGHASILAN KOMPRESHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI							
Bagian pendapatan komprensif lain Entitas Asosiasi	73.083	57.580	-	(13.281)	222.353	0	0
Pengukuran kembali program imbalan kerja	4.269.004	(23.725.772)	5.433.056	5.196.699	5.574.795	4.053.677	3.535.403
Pajak penghasilan terkait dengan pos yang tidak direklasifikasi	(1.685.803)	9.369.160	(22.479)	(29.985)	(27.065)	(1.285.856)	(644.640)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPRESHENSIF TAHUN BERJALAN	94.110.009	(9.282.469)	(29.174.325)	22.495.557	(181.816.526)	(46.731.572)	48.806.908
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA							
Pemilik entitas induk							
Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	83.732.505	33.841.663	38.721.666	4.708.785	(181.895.875)	(44.750.083)	22.445.177
Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	3.015.296	(17.592.298)	(22.272.551)	530.134	(6.238.172)	(6.384.316)	(189.742)
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan pemilik entitas induk	86.747.801	16.249.365	16.449.115	5.238.919	(188.134.047)	(51.134.399)	22.255.435
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan yang ditribusikan kepada kepentingan non pengendali	6.728.294	6.260.769	3.395.155	3.603.076	1.960.506	3.270.294	1.604.204
	93.476.095	22.510.134	19.844.270	8.841.995	(186.173.541)	(47.864.105)	23.859.639
LABA (RUGI) KOMPRESHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA							
Pemilik entitas induk							
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	84.366.419	2.049.060	(10.296.929)	18.362.347	(177.538.860)	(43.617.550)	47.392.446
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	3.015.296	(17.592.298)	(22.272.551)	530.134	(6.238.172)	(6.384.316)	(189.742)
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan pada pemilik entitas induk	87.381.715	(15.543.238)	(32.569.480)	18.892.481	(183.777.032)	(50.001.866)	47.202.704
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	6.728.294	6.260.769	3.395.155	3.603.076	1.960.506	3.270.294	1.604.204
	94.110.009	(9.282.469)	(29.174.325)	22.495.557	(181.816.526)	(46.731.572)	48.806.908
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,0300	0,0055	0,00533	0,00157	(0,05658)	(0,0153)	0,0067

*disajikan kembali

**tidak diaudit

Rasio-Rasio Keuangan Konsolidasian (Tidak Diaudit)

	31 Desember				30 September	
	2011*	2012*	2013*	2014*	2015	2016
Rasio kas ⁽¹⁾	0,87x	1,21x	0,64x	0,44x	0,88x	0,28x
Rasio lancar ^{(2)(A)}	1,61x	2,65x	2,00x	1,61x	1,98x	1,84x
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (<i>debt to equity</i>) ^{(3)(A)}	1,50x	1,63x	1,18x	1,34x	2,25x	2,28x
Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas (<i>net debt to equity ratio</i>) ⁽⁴⁾	0,69x	1,00x	0,88x	1,10x	1,59x	2,04x
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas	1,99x	2,21x	1,87x	2,01x	3,15x	3,04x
Rasio imbal hasil atas aset ⁽⁵⁾	3,60%	0,85%	0,79%	0,33%	-6,40%	0,79%
Rasio imbal hasil atas ekuitas ⁽⁶⁾	10,77%	2,72%	2,27%	1,00%	-26,54%	3,20%
Rasio aset minyak dan gas bumi - bersih terhadap jumlah aset	0,29x	0,32x	0,37x	0,42x	0,34x	0,32x
Rasio penjualan ⁽⁷⁾ dan pendapatan-bersih terhadap jumlah aset	0,31x	0,34x	0,35x	0,28x	0,22x	0,14x
Rasio modal kerja bersih ⁽⁸⁾ terhadap penjualan ⁽⁷⁾	0,61x	0,79x	0,46x	0,38x	0,82x	1,28x
Rasio pertumbuhan penjualan ⁽⁹⁾ terhadap pertumbuhan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha ⁽¹⁰⁾	-7,15x	0,89x	-0,24x	1,34x	2,35x	-0,02x
Rasio jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha terhadap laba bersih	1,14x	9,29x	13,33x	18,47x	-0,60x	5,88x
Rasio EBITDA terhadap beban keuangan ^{(11)(A)}	4,70x	4,68x	5,43x	4,17x	3,04x	2,61x

Catatan:

- (1) Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek masing-masing pada tanggal 30 September di tahun yang bersangkutan.
- (2) Rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek masing-masing pada tanggal 30 September di tahun yang bersangkutan.
- (3) Rasio liabilitas terhadap ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang baik porsi yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun maupun porsi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun (yang termasuk di dalamnya: pinjaman bank, wesel jangka menengah, wesel bayar, obligasi Rupiah, obligasi Dolar AS dan obligasi yang dapat dikonversi yang digaransi) dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada tanggal 30 September di tahun yang bersangkutan.
- (4) Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang baik porsi yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun maupun porsi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun (yang termasuk di dalamnya: pinjaman bank, wesel jangka menengah, wesel bayar, obligasi Rupiah, obligasi Dolar AS dan obligasi yang dapat dikonversi yang digaransi) dan dikurangi dengan kas dan setara kas, dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada tanggal 30 September di tahun yang bersangkutan.
- (5) Rasio imbal hasil atas aset dihitung dengan cara membandingkan jumlah laba bersih untuk tahun yang bersangkutan dengan jumlah aset pada tanggal 30 September di tahun yang bersangkutan.
- (6) Rasio imbal hasil atas ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah laba bersih untuk tahun yang bersangkutan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 30 September di tahun yang bersangkutan.
- (7) Penjualan juga mencakup pendapatan usaha lainnya.
- (8) Modal kerja bersih adalah aset lancar dikurangi liabilitas jangka pendek masing-masing pada tanggal 30 September di tahun yang bersangkutan.
- (9) Pertumbuhan penjualan dihitung dengan cara membandingkan jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya untuk tahun yang bersangkutan dengan jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya untuk tahun sebelumnya.
- (10) Pertumbuhan kas yang diperoleh dari operasi dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas bersih yang dihasilkan dari operasi untuk tahun yang bersangkutan dengan kas bersih yang dihasilkan dari operasi untuk tahun sebelumnya.
- (11) Beban keuangan bersih dihitung dengan cara menjumlahkan beban bunga bersih dari semua kewajiban atau utang yang berbunga setelah dikurangi dengan pendapatan bunga.
- (A) Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan telah memenuhi rasio lancar (minimum 1,25x); rasio *debt to equity* (maksimum 3x); dan rasio EBITDA terhadap beban keuangan bersih (minimum 1x).

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III kepada Masyarakat sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah) dengan jumlah sebesar Rp127.000.000.000 (seratus dua puluh tujuh miliar Rupiah) dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) dan sebanyak-banyaknya sebesar Rp873.000.000.000 (delapan ratus tujuh puluh tiga miliar Rupiah) dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*).

Susunan dan jumlah porsi serta persentase penjaminan dari Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dengan jumlah sebesar Rp127.000.000.000 (seratus dua puluh tujuh miliar Rupiah) yang dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) adalah sebagai berikut:

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari Penjamin Emisi Efek adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan (Rp)			Jumlah (Rp)	%
		Seri A	Seri B	Seri C		
1.	PT CIMB Securities Indonesia	-	-	5.000.000.000	5.000.000.000	3,9
2.	PT Danareksa Sekuritas	84.000.000.000	1.000.000.000	11.000.000.000	96.000.000.000	75,6
3.	PT DBS Vickers Securities Indonesia	10.000.000.000	2.000.000.000	-	12.000.000.000	9,4
4.	PT Mandiri Sekuritas	7.000.000.000	1.000.000.000	6.000.000.000	14.000.000.000	11,0
TOTAL		101.000.000.000	4.000.000.000	22.000.000.000	127.000.000.000	100,0

Selain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini tidak terdapat perjanjian lain yang dibuat antara Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini.

Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjataan Efek Dalam Rangka Penawaran Umum ("Peraturan No. IX. A.7").

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dalam rangka Penawaran Umum ini dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sesuai definisi Afiliasi dalam UUPM.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM

Wali Amanat	: PT Bank Mega Tbk.
Konsultan Hukum	: Assegaf Hamzah & Partners
Notaris	: Fathiah Helmi, S.H.

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

Pemesanan Pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap III

Pemesanan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") yang dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Efek sebagaimana tercantum pada Bab XV dalam Informasi Tambahan, dan pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

Pemesanan wajib diterima oleh Manajer Penjataan apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut: (i) pemesanan dilakukan dengan menggunakan FPPO asli; dan (ii) pemesanan disampaikan melalui Perusahaan Efek yang menjadi anggota sindikasi penjaminan emisi efek dan/atau agen penjualan efek.

Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum dimulai pada tanggal 15 Desember 2016 dan diakhiri pada tanggal 16 Desember 2016 sejak pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB setiap harinya.

Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap III

Selama masa Penawaran Umum, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dengan mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku kepada para Penjamin Emisi Efek, sebagaimana dimuat pada Bab XV dalam Informasi Tambahan, pada tempat dimana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO.

Bukti Tanda Terima Pemesanan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III

Para Penjamin Emisi Efek yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap III akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap III. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap III bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

Penjatahan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang dipesan melebihi jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Efek sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 19 Desember 2016.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III untuk Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2

Manajer Penjatahan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum. Manajer Penjatahan untuk Obligasi ini adalah PT CIMB Securities Indonesia.

Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap III

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Efek tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Efek selambat-lambatnya pada tanggal 20 Desember 2016 pukul 15.00 WIB (*in good funds*). Selanjutnya, para Penjamin Emisi Efek harus segera melaksanakan pembayaran kepada Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek selambat-lambatnya pada tanggal tersebut (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini :

PT CIMB Securities Indonesia	PT Danareksa Sekuritas	PT DBS Vickers Securities Indonesia	PT Mandiri Sekuritas
Bank CIMB Niaga Cabang Graha Niaga No. rek. : 800 043 680 000 a/n PT CIMB Securities Indonesia	PT Bank Permata Tbk. Cabang Sudirman No. rek.: 400-1763690 a.n. PT Danareksa Sekuritas	PT Bank DBS Indonesia Cabang Jakarta Mega Kuningan No. rek. : 3320034016 a.n. PT DBS Vickers Securities Indonesia	PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Cabang Thamrin No. rek. : 2703000069 a.n. PT Mandiri Sekuritas

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

Distribusi Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Secara Elektronik

Distribusi Obligasi Berkelanjutan II Tahap III secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 21 Desember 2016, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan II Tahap III untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi Berkelanjutan II Tahap III semata-mata menjadi tanggung jawab

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dari Rekening Obligasi Penjamin Pelaksana Emisi Efek ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Efek sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Efek menurut bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi Berkelanjutan II Tahap III kepada Penjamin Emisi Efek, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi Berkelanjutan II Tahap III semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Efek yang bersangkutan.

Penundaan Masa Penawaran Umum atau Pembatalan Penawaran Umum

Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, dengan ketentuan:

- i. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - a) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - b) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir No. IX.A.2-11 lampiran 11; dan
- ii. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a) Mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b) Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
 - c) Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Jika terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan mengakibatkan pembatalan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka uang pembayaran tersebut wajib dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada para pemesan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung sejak pembatalan atau pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.

Dalam hal terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan mengakibatkan pembatalan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III telah diterima Perseroan, maka Perseroan wajib mengembalikan uang pembayaran tersebut kepada para pemesan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III melalui KSEI dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja terhitung sejak tanggal pembatalan atau pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan Denda, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah pembatalan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III. Perseroan tidak bertanggung jawab dan dengan ini dibebaskan oleh Penjamin

Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek tidak bertanggung jawab dan karenanya harus dibebaskan oleh Perseroan dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Perseroan.

Lain-Lain

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap III secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

AGEN PEMBAYARAN PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 5299-1099
Faksimili: (021) 5299-1199

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan serta Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh di kantor para Penjamin Pelaksana Emisi Efek di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK

PT CIMB SECURITIES INDONESIA	PT DANAREKSA SEKURITAS	PT DBS VICKERS SECURITIES INDONESIA	PT MANDIRI SEKURITAS
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 11 Jl. Jend Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 Tel: (62 21) 515 4660 Faks: (62 21) 515 4661 www.cimb.com	Jl. Medan Merdeka Selatan No 14 Jakarta 10110 Tel: (62 21) 29 555 777 Faks: (62 21) 350 1724 www.danareksa.com	DBS Bank Tower, Ciputra World 1, Lantai 32 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940, Indonesia Tel: (62 21) 3003 4945 Faks: (62 21) 3003 4944 www.dbsvickers.com/id	Plaza Mandiri, Lantai 28 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 36 – 38 Jakarta 12190 Tel: (62 21) 526 3445 Faks: (62 21) 526 3507 www.mandirisekuritas.co.id